

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN ASING,
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2024)*

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Shally Maharani

2021/21043123

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

ABSTRAK

Maharani, S.M (21043123/2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Empiris Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2024*).

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sebanyak 96 sampel penelitian, dari 24 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan *Random Effect Model* (REM) dan melakukan pengujian model menggunakan software Eviews 12. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan berarah negatif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Risiko Bisnis

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Risiko Bisnis Terhadap
Nilai Perusahaan

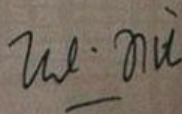
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2024)

Nama	: Shally Maharani
TM/NIM	: 2021/21043123
Jenjang Pendidikan	: Strata 1 (S1)
Departemen	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19740706 199903 2 002

Dosen Pembimbing



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak.
NIP. 197812042008012011



Dipindai dengan CamScanner

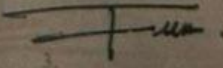
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan
Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan
Nama : Shally Maharani
TM/NIM : 2021/21043123
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak.	1. 
2	Anggota	Dr. Rino Dwi Putra, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shally Maharani
NIM/TM : 21042123/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Painan/ 23 Mei 2003
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan ide pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 31 Oktober 2025
Yang Menyatakan,


Shally Maharani
NIM.21043123



KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Strata-1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari selama proses skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam memberikan bantuan, nasihat, dukungan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini, maupun selama penulis menjalani perkuliahan pada program studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof, Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, beserta jajarannya.
2. Ibu Nelvirita, SE, M.Si., Ak, Selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak, Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasihat, serta semangat dalam berbagai hal terutama dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.
4. Bapak Dr. Rino Dwi Putra, SE, M.Si Selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran, kritik dan masukan untuk perbaikan skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
5. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak Selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran, kritik dan masukan untuk perbaikan skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat dari awal hingga akhir masa perkuliahan penulis.
7. Seluruh staf Biro Departemen Akuntansi dan staf Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam segala bentuk urusan administrasi perkuliahan.
8. Untuk Cinta pertama, Ayahanda AKP. Hardi Yasmar, S.H, sosok pertama yang menyambut kehadiran penulis ke dunia dengan penuh kebahagiaan dan pintu surga penulis Ibunda Elfi Susanti yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran dan terima kasih atas segala perjuangan yang kalian lakukan serta doa yang tulus terucap untuk setiap langkah yang penulis langkahi sehingga penulis berada di titik ini. Hiduplah lebih lama lagi, papa dan mama harus selalu di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis dan jangan pernah bosan untuk melangitkan semua doa baik untuk anak perempuan satu-satunya ini. *Iloveyoutothemoon&back*.
9. Kepada teman-teman penulis yaitu Putri, Rere dan Tiara yang telah menemani sejak awal di bangku perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini. Kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta semangat yang kita bagi bersama menjadi bagian berharga yang tak terlupakan dalam proses ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, motivasi, dan kekuatan saat semangat mulai redup, semoga segala urusan kita semua dapat dipermudah, Aamiin.
10. Kepada kakak Afifah Muthmainnah S.Ak yang telah kebersamaan penulis sejak awal perkuliahan, serta dengan tulus hati selalu siap membantu kapan pun penulis membutuhkan. Terimakasih telah berkenan untuk direpotkan dalam berbagai hal, memberikan arahan, bimbingan, serta semangat yang diberikan dengan penuh ketulusan di setiap proses yang penulis jalani. Semoga segala kebaikan, bantuan, dan doa yang telah kakak berikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

11. Kepada Bripda Ridho Akbaru Ramadhan, terimakasih telah menjadi sosok yang selalu ada buat penulis, telah berkontribusi baik tenaga, pikiran, waktu, dukungan. Terimakasih untuk semua doa baiknya, senantiasa sabar menghadapi penulis, mendengarkan keluh kesah, meyakinkan dan memotivasi penulis untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya, Aamiin
12. Penulis persembahkan untuk Kiko kucing kesayangan penulis, Kehadirannya yang setia, dan tingkah lucunya. Terimakasih telah menjadi teman setia di setiap malam begadang, penenang saat penulis merasa lelah, menjadi teman setia di kala sepi dan membawa keceriaan di tengah kesibukan yang melelahkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang untukmu, Aamiin
13. Keluarga Akuntansi 2021, terimakasih telah membersamai, membantu, dan memberikan semangat yang diberikan kepada penulis. Sukses untuk kita ke depannya, Aamiin
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri Shally Maharani, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat, tetapi saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. *I wanna thank me for being me at all times.*

*Allah tidak mengatakan hidup itu mudah, Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*

(QS. Al-Insyirh:5-6)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI.....	9
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang	11
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian.....	23
BAB II	25
KAJIAN PUSTAKA	25
A. Kajian Teori.....	25
1. Teori Keagenan (Agency Theory)	25
2. Nilai Perusahaan	27
3. Kepemilikan Manajerial	30
4. Kepemilikan Asing	31
5. Risiko Bisnis.....	34
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Pengembangan Hipotesis.....	42
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	42
2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
3. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan.....	45
D. Kerangka Konseptual	46
BAB III.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel	49
C. Jenis Data.....	50
D. Data dan Sumber Data	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51

F. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	51
1. Variabel Dependen (Y).....	51
2. Variabel Independen (X)	52
E. Metode Analisis Data.....	54
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Pemilihan Model Teknik Estimasi Data Panel	55
3. Pemilihan Metode Uji Model Panel.....	56
4. Analisis Regresi Linear Berganda	58
5. Uji Asumsi Klasik.....	59
6. Uji Hipotesis	61
BAB IV	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	65
1. Variabel Dependen.....	65
2. Variabel Independen	67
C. Analisis Regresi Panel.....	74
1. Analisis Statistik Deskriptif	74
2. Pemilihan Model Regresi Panel	76
3. Hasil Analisis Model Regresi Data Panel	79
4. Hasil Uji Hipotesis	81
D. Pembahasan	84
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	84
2. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan	87
3. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan	89
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan.....	93
C. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu entitas yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan utama yang ingin dicapai, salah satunya adalah nilai perusahaan (Muthmainnah & Hamdi, 2022). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik, maka para investor akan memandang baik terhadap perusahaan, begitupun sebaliknya (Ardyansyah & Arifin, 2023). Nilai perusahaan merupakan bagian penting bagi investor dalam pengambilan Keputusan. Investor dapat melihat kinerja perusahaan di masa mendatang dengan menggunakan nilai perusahaan (Yuliana et al., 2021). Tingginya harga saham akan meningkatkan kemakmuran investor akan semakin tinggi (Ferjiana & Natalylova, 2023).

Nilai perusahaan yang baik dapat dicapai jika manajer melakukan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu sistem atau konsep yang diterapkan dalam mengelola suatu perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola yang baik akan memberikan dampak positif bagi lingkungan bisnis dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama investor kepada perusahaan (Fadrul et al., 2021). Nilai perusahaan penting untuk diteliti karena mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham serta menunjukkan prospek dan kondisi keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan juga menjadi dasar pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, investor, dan pihak eksternal lainnya (Ferjiana & Natalylova, 2023).

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan (Benson et al., 2020). Perusahaan dikelola dengan memisahkan struktur kepemilikan antara manajerial, institusional dan asing. Hubungan keagenan atau disebut juga Teori Keagenan (Agency Theory) adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara principal (pemilik perusahaan) dan agent (manajemen perusahaan), dimana principal mendelegasikan wewenang kepada agent untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan. Agency Theory menjelaskan bahwa konflik yang terjadi antara manajemen dan pemilik akan berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga sangat perlu dilakukan penyatuan 4 kepentingan di antara kedua belah pihak. Akibat dari kepemilikan yang beragam menyebabkan dalam perjalanannya dapat menimbulkan konflik karena beda kepentingan. Perbedaan kepentingan antar pemilik akan menimbulkan kebijakan yang jika tidak diatasi dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan (Shalini, 2020).

Di satu sisi, agent dipekerjakan oleh principal untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, namun di sisi lain manajer juga berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan manajer sendiri. Konflik keagenan ini mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi kekayaan pemegang saham, sehingga pemegang saham akan

melakukan tindakan pengawasan terhadap perilaku manajemen (Setiany et al., 2020).

Dalam dunia bisnis modern, pencapaian nilai perusahaan yang optimal menjadi tujuan utama bagi para pemegang saham dan manajemen. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek, dan keberlangsungan suatu perusahaan di masa depan. Salah satu faktor penting yang diyakini mampu memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan, khususnya kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial mengacu pada proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen, seperti direktur dan manajer, yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan (Ismanto et al., 2023).

Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan, seperti direktur dan manajer, yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan operasional. Sedangkan menurut (Christiawan dan Tarigan, 2007), kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan, maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kepemilikan ini diyakini dapat menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga manajer akan terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan (Shalini, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Benson et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara hasil dari penelitian (Afifah & Maretha Ika Prajawati, 2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih konsisten dan dapat digeneralisasikan.

Kepemilikan Asing adalah sumber dana investasi berasal dari luar negeri. Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan bentuk investasi dengan cara membeli total atau mengakuisisi perusahaan. Kepemilikan asing dalam perusahaan akan memberikan sistem manajemen yang lebih baik karena kepemilikan asing akan menuntut manajemen untuk melakukan transparansi dalam bentuk pelaporan keuangan sehingga sistem pengawasan dan pengendalian akan lebih efektif (Sudiyanto & Puspitasari, 2010).

Kepemilikan asing mengacu pada kepemilikan orang atau kelompok (orang asing) dari luar negeri yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham atau mendirikan perusahaan di negara tersebut. Menurut teori keagenan, kepemilikan asing meningkatkan kekhawatiran tentang masalah keagenan berupa intensitas pengawasan manajerial karena mereka memiliki informasi yang cukup tentang pengawasan pengawas (Taduga, 2010).

Kepemilikan asing di Indonesia diukur berdasarkan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing terhadap total saham yang beredar dalam suatu perusahaan. Kepemilikan asing dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan

karena investor asing umumnya membawa keahlian, teknologi, dan pengawasan manajerial yang lebih profesional, yang berpotensi mendorong peningkatan kinerja dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan (Soewarno et al., n.d.).

Adapun penelitian terkait kepemilikan asing, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmed & Iwasaki, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh (Wuisan, 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.

Risiko bisnis adalah risiko yang dihadapi perusahaan ketika tidak mampu menutupi biaya operasionalnya, dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya. Perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih besar cenderung menghindari pembiayaan utang dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih rendah (Dinayu et al., 2020).

Suatu perusahaan dihadapkan pada suatu risiko, baik risiko ringan maupun risiko berat. Risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian kekayaannya di masa mendatang. Nilai perusahaan memiliki risiko bisnis yang cukup tinggi karena perusahaan harus memilih keputusan pendanaan yang tepat agar investor tidak ragu ketika terjadi risiko kebangkrutan. Setiap perusahaan harus memutuskan dengan mempertimbangkan berbagai risiko termasuk dalam keputusan pendanaan yaitu kebijakan utang (N. P. S. P. Sari & Wirajaya, 2017).

Selain itu dalam sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh ekspektasi pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Investor cenderung menilai sebuah perusahaan tidak hanya dari sisi laporan keuangan saat ini, tetapi juga dari potensi inovasi, daya saing teknologi, dan efektivitas manajemen risiko yang dijalankan. Ketika risiko bisnis tidak dikelola dengan baik, ketidakpastian meningkat dan dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor, yang berujung pada penurunan nilai perusahaan (Cahyani Pangestuti et al., 2022).

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (ŞAHİN et al., 2016) dan menyatakan hasil bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa fluktuasi risiko operasional maupun keuangan dalam perusahaan tidak secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani Pangestuti et al., 2022) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1 perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024

No	Nama Perusahaan	<i>Price Book Value</i>			
		2021	2022	2023	2024
1	Solusi Sinergi Digital Tbk	2,1	0,45	0,38	0,62
2	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	3,68	1,05	0,99	0,84
3	Galva Technologies Tbk	1,89	2,84	2,49	1,11
4	Digital Mediatam Maxima Tbk	3,39	8,07	3,59	2,84

5	Hensel Davest Indonesia Tbk	1,47	0,25	0,27	0,11
---	--------------------------------	------	------	------	------

Sumber Data : www.idx.co.id

Tabel 1 menunjukkan nilai perusahaan dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar (Brigham & Houston, 2011). Beberapa perusahaan sektor teknologi pada tabel diatas yang memiliki nilai <1 (*undervalued*) hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang diperdagangkan dibawah nilai bukunya dan mencerminkan adanya penurunan harga saham atau persepsi investor terhadap nilai fundamental perusahaan.

Pada umumnya perusahaan menunjukkan tren penurunan nilai PBV dari tahun ke tahun, seperti yang dialami oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan Cashlez Worldeide Indonesia Tbk, yang mencerminkan turunnya persepsi pasar terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. PT Hansel Davest Indonesia Tbk bahkan mengalami penurunan drastis hingga $PBV < 1$ (*undervalued*), yang menunjukkan potensi risiko atau kinerja yang memburuk. Sementara itu, PT Digital Mediatama Maxima Tbk dan PT Galva Technologies Tbk yang menunjukkan peningkatan, meskipun akhirnya mengalami penurunan. Perubahan naik turunnya nilai perusahaan ini menunjukkan bahwa sektor teknologi memiliki tingkat ketidakstabilan yang tinggi. Secara keseluruhan, penurunan PBV di sebagian besar

perusahaan mencerminkan tantangan yang dihadapi sektor teknologi beberapa tahun terakhir, baik itu dari sisi kinerja perusahaan maupun persepsi investor terhadap masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menelusuri lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang sangat dinamis dan berisiko tinggi.

Fenomena terkait nilai perusahaan salah satu contohnya adalah penurunan harga saham pada perusahaan PT. Gojek Tokopedia (GOTO) dan PT. Bukalapak.com (BUKA). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu portal berita online idnfinancials.com, (2024) Dimana saham perusahaan pada data Bursa Efek Indonesia, sektor teknologi mengalami penurunan harga saham yang signifikan beberapa perusahaan di tahun 2024. Bukalapak.com (BUKA) dan Gojek Tokopedia (GOTO) masing-masing turun 2,50% dan 4,92%. Penurunan kedua saham tersebut menghapus ratusan triliun dalam kapitalisasi pasar bursa domestik. Penurunan harga saham dapat menggambarkan keadaan pelaku saham yang kurang maksimal sehingga keadaan ini dikhawatirkan dapat memberikan efek negatif terhadap nilai perusahaan tersebut, Dimana akan menyebabkan kerugian bagi para pelaku investor yang lainnya (Kusmiyati Kusmiyati & Nera Marinda Machdar, 2023).

Selain penurunan harga saham, fenomena lain yang menunjukkan adanya risiko bisnis di sektor teknologi adalah gelombang PHK massal (tech layoffs) yang terjadi sejak tahun 2022 hingga 2024. Berdasarkan laporan dari CNBC Indonesia (2023), GoTo Group (Gojek Tokopedia) melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap ribuan karyawan dalam beberapa gelombang sebagai upaya efisiensi

bisnis. Perusahaan teknologi lain seperti Bukalapak dan Xendit juga dilaporkan melakukan langkah serupa. PHK massal ini merupakan indikator adanya risiko operasional dan keuangan, yang mencerminkan tekanan likuiditas dan penyesuaian strategi bisnis perusahaan. Kondisi ini tidak hanya menurunkan semangat dan produktivitas karyawan, tetapi juga berpotensi menurunkan persepsi investor terhadap stabilitas dan keberlangsungan usaha perusahaan, sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Ginting et al., 2020).

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 turut memberikan dampak besar terhadap kondisi ekonomi global, termasuk di Indonesia. Aktivitas bisnis mengalami penurunan tajam akibat pembatasan mobilitas dan perubahan perilaku konsumen. Namun, di sisi lain, pandemi juga mendorong percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Perusahaan teknologi menjadi salah satu sektor yang mengalami lonjakan permintaan terhadap layanan digital seperti e-commerce, pembayaran online, dan platform komunikasi. Meskipun demikian, tidak semua perusahaan teknologi mampu mempertahankan kinerjanya secara stabil. Ketidakpastian ekonomi, perubahan pola konsumsi, dan meningkatnya persaingan menyebabkan fluktuasi pada harga saham serta nilai perusahaan di sektor ini (IDX Fact Book, 2023). Oleh karena itu, periode pasca pandemi COVID-19 menjadi momentum penting untuk menilai kembali bagaimana faktor-faktor internal seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor teknologi Indonesia.

Selain itu, penurunan nilai perusahaan juga tercermin dari melemahnya total kapitalisasi pasar sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan *IDX*

Fact Book (2024), kapitalisasi pasar sub-sektor teknologi mengalami penurunan lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi akibat berkurangnya minat investor yang disebabkan oleh volatilitas harga saham, ketidakpastian profitabilitas, dan tingginya biaya operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persepsi investor terhadap fundamental perusahaan teknologi di Indonesia masih berfluktuasi dan cenderung berhati-hati. Tren penurunan ini juga menjadi indikasi bahwa sektor teknologi menghadapi tantangan besar dalam menjaga kinerja, daya saing, serta stabilitas nilai perusahaan di tengah perubahan ekonomi digital yang sangat cepat.

Sektor teknologi merupakan industri baru yang menarik banyak perhatian investor. Karena sektor teknologi memiliki banyak potensi untuk masa depan. Perusahaan seperti e-commerce, penyedia layanan TI adalah masa depan ekonomi 4.0. memiliki prospek yang menguntungkan bagi negara karena dapat menghasilkan devisa yang merupakan sumber pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun pada kenyataannya perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan. Hal ini terbukti pada perusahaan sektor teknologi mengalami penurunan harga saham sepanjang tahun 2021 hingga 2024. Sektor teknologi memegang peran penting dalam perekonomian karena memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Peran penting nilai suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya melalui harga saham. Terkait penurunan harga saham beberapa perusahaan sektor teknologi dapat dilihat dari tahun 2021-2024.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024. Karena sektor teknologi ini mengalami pertumbuhan yang pesat, namun juga dihadapkan pada tingkat ketidakpastian bisnis yang tinggi, terutama akibat dinamika, digitalisasi, dan perubahan regulasi. Pada dampak tersebut juga mencerminkan masa transisi penting bagi perusahaan teknologi di Indonesia dalam hal struktur kepemilikan dan manajemen risiko. Oleh karena itu, sektor ini menjadi relevan untuk peneliti analisis untuk melihat bagaimana kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan risiko bisnis dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks perkembangan ekonomi digital yang terus berubah.

Di sisi lain, sektor teknologi juga menjadi daya tarik utama bagi investor, baik domestik maupun asing, karena potensi pertumbuhannya yang tinggi di era transformasi digital. Namun, tingginya ekspektasi pasar terhadap kinerja sektor teknologi tidak sebanding dengan fundamental perusahaan, sehingga menimbulkan risiko tersendiri yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (Benson et al., 2020) yang mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, kemudian dikembangkan dengan menambahkan variabel independen. Adapun pembaruan dari penelitian ini, yaitu menambahkan variabel kepemilikan asing dan risiko bisnis. Selain itu, terdapat perbedaan dalam pemilihan objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya menggunakan sampel dari publik lintas industri yang terdaftar di Bursa Saham AS (termasuk sektor manufaktur, jasa, dan keuangan), maka dalam penelitian ini fokus

diahlihan ke sektor teknologi, karena hingga saat ini belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh variabel-variabel tersebut secara spesifik pada sektor teknologi, serta mempertimbangkan adanya fenomena penurunan nilai perusahaan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir di sektor tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas menunjukkan pentingnya nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan dan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu yang diakibatkan oleh adanya perbedaan objek serta periode penelitian yang menyebabkan terjadinya gap research. Penelitian ini kemudian diberi judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
2. Seberapa besar pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan?
3. Seberapa besar pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan yang telah dikemukakan diatas, maka yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, dan Risiko Bisnis serta pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan bidang akuntansi lainnya. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi para mahasiswa yang nantinya akan berkarir di bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini menambah wawasan mengenai Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, risiko bisnis serta pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan bidang akuntansi lainnya.

- b. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

c. Bagi investor

Penelitian ini memberikan pengalaman empiris dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan risiko bisnis pada sektor teknologi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan pembelajaran bagi peneliti untuk penelitian lanjutan di bidang akuntansi dan keuangan.

d. Bagi calon Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada saat melakukan investasi.

e. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan risiko bisnis yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan

f. Bagi Regulator

Penelitian ini memberikan gambaran bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai bagaimana struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan risiko bisnis memengaruhi nilai perusahaan sektor teknologi.

g. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi atau bahan wacana bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya dengan menggunakan regresi model data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
2. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.
3. Risiko bisnis yang diproksikan dengan *Income Growth Ratio* (IGR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

B. Keterbatasan

1. Periode pengamatan hanya mencakup tahun 2021–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi jangka panjang atau siklus bisnis yang lebih luas.
2. Model regresi hanya menggunakan tiga variabel independen (KM, KA, dan IGR) sehingga kemungkinan masih terdapat variabel lain yang lebih dominan memengaruhi nilai perusahaan.

3. Pada penelitian ini, pengukuran risiko bisnis hanya menggunakan satu pengukuran.
4. Nilai Adjusted R-Squared yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan nilai perusahaan masih terbatas, sehingga model ini belum mampu menggambarkan pengaruh secara menyeluruh.

C. Saran

Sehubungan dengan adanya keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah periode observasi agar hasil penelitian lebih stabil dan mencerminkan dinamika jangka panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan lebih dari satu pendelatan dalam mengukur risiko bisnis agar lebih komprehensif.
3. Untuk perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun struktur kepemilikan yang ideal. Kepemilikan manajerial sebaiknya dijaga pada tingkat yang efektif agar tidak menimbulkan *entrenchment effect*, sementara kepemilikan asing dapat dimanfaatkan sebagai mekanisme pengawasan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. N., & Maretha Ika Prajawati. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA 4*, 7(4), 1–11.
<http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ahmed, A. S., & Iwasaki, T. (2021). Foreign ownership, appointment of independent directors, and firm value: Evidence from Japanese firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 43, 100401.
<https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100401>
- Akyunina, K., & Kurnia. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Inovasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–25.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4064/4076>
- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154.
<https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228>
- Andreas, K., & Wirjawan, R. S. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 971–988.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Ardyansyah, A. D., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1997.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1328>
- Benson, B. W., Chen, Y., James, H. L., & Park, J. C. (2020). So far away from me: Firm location and the managerial ownership effect on firm value. *Journal of Corporate Finance*, 64.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2020.101658>
- Budi Dharma, Cici Winda Atila, & Amanda Damayanti Nasution. (2022). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89.
<https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- Cahyani Pangestuti, D., Muktiyanto, A., & Geraldina, I. (2022). ROLE OF PROFITABILITY, BUSINESS RISK, AND INTELLECTUAL CAPITAL IN INCREASING FIRM VALUE. *Journal of Indonesian Economy and*

Business, 37(3), 311–338. <https://journal.ugm.ac.id/v3/jieb>

Dinayu, C., Sinaga, D. ana, & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.465>

Dr. SUGIONO. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://sciotea.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Edward Buttang, M. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Myopic Behaviour. *Ajar*, 03(02), 188–218.

Fadrul, F., Budiyanto, B., & Asyik, N. F. (2021). The Effect of Ownership Structure and Corporate Social Responsibility on Financial Performance and Firm Value in Mining Sector Companies in Indonesian. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v2i2.278>

Ferjiana, T., & Natalylova, K. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 119–130. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>

Ginting, F. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BumN Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 256–261. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27508>

Handayani, B. D., Novitasari, M., & Devi, H. P. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Simba Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi* 3.

Hasanudin, Nurwulandari, A., Adnyana, I. M., & Loviana, N. (2020). The effect of ownership and financial performance on firvalue of oil and gas mining companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 103–109. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9567>

Ismanto, J., Rosini, I., & Nofryanti. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management, Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai

- Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 199–218.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16357>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kusmiyati Kusmiyati, & Nera Marinda Machdar. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16.
<https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Muthmainnah, A., & Hamdi, M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – . *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 227–243.
- Nadia, R., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Putra, D. A. (2023). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy and Foreign Ownership on Firm Value. *Ilomata International Journal of Management*, 4(4), 663–677. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v4i4.962>
- Natali, G. R. K., & Herawaty, V. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Moderasi: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Idx Periode 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9.
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6838>
- Paulina, P., Kintan, B., Malona, S., Yosilia, M., Pamela, M., Irfa, M., & Ridho, M. R. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Divi-den Sebagai Variabel Intervening : Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(3), 122.
<https://doi.org/10.35384/jemp.v6i3.235>
- Polii, Y., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Profitabilias, Pembagian Dividen, Kebijakan Csr, Dan Kepemilikan Asing Terhdap Nilai Perusahaan Dengan Stabilitas Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Perusahaan Property, Real-Estate, Dan Construction Yang Terdaftar Di Bei Tahun 201. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 5(2), 79–98. <https://doi.org/10.25105/pdk.v5i2.7363>

Purba, I. (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah. *JRAK – Vol. 7 No. 1, Maret 2021 p-ISSN : 2443-1079 e-ISSN : 2715-8136*, 7(1), 18–29.

Q3 2665-10032-1-PB. (n.d.).

Rahmawati, A., & Garad, A. (2023). Managerial Ownership, Leverage, Dividend Policy, Free Cash Flow, Firm Value: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Studies in Management and Business*, 25(April), 32–44. <https://doi.org/10.32038/mbrq.2023.25.03>

Rohim, M., & Satriawi, S. P. W. (2019). The Effect of Ownership Structure on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable. *International Summit on Science Technology and Humanity*, 413.

ŞAHİN, E., AKTAN, C., & ÖZTÜRK, M. B. (2016). Relationship Between Financial Risk and Business Risk With Firm Values in the Logistics Industry: an Analysis on Brics-T Countries. *International Journal of Management Economics and Business*, 12(icafr), 0–0. <https://doi.org/10.17130/ijmeb.2016icafr22460>

Sari, M. I., Jember, U. M., Hafidzi, A. H., & Jember, U. M. (2021). *Dasar-Dasar MANAJEMEN KEUANGAN* (Issue November).

Sari, N. P. S. P., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Risiko Bisnis pada Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2011-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 18:, 2260–2289.

Setiany, E., Syamsudin, S., Sundawini, A., & Putra, Y. M. (2020). Ownership Structure and Firm Value: The Mediating Effect of Intellectual Capital. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net*, 13(October), 1697–1711. www.ijicc.net

Shalini, W. (2020). The Effect of Ownership Structure and Financial Performance on Firm Value with Dividend Policy as Moderating Variable at Property and Real Estate Companies. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 5, Issue 7). www.ijisrt.com638

Soewarno, N., Hilal, A., & Ramadhan, A. (n.d.). The Effect of Ownership Structure and Intellectual Capital on Firm Value with Firm Performance as an Intervening Variable. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net* (Vol. 10). www.ijicc.net

Sri Hardyanti Budiman, Randa, F., & Bernadeth Tongli. (2021). Pengaruh

Struktur Kepemilikan Asing Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 46–70. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.125>

Sudiyanto, B., & Puspitasari, E. (2010). Puspitasari & Sudiyatno. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 9–21.

Sugosha, M. J. (2020). The role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 104–115. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>

Suri, A., Wulandari, R., & Setiyowati, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4451>

Taduga, F. K., & Noval, M. (2020). Analisis Kepemilikan Asing Dan Nilai Perusahaan Non-Keluangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 5(3), 298–310. <https://doi.org/10.22487/jimut.v5i3.161>

Yuliana, Y., Kristiana, V., Muslim, U., & Al, N. (2021). *Jurnal Manajemen Internasional Ilomata (IJJM) Jurnal Manajemen Internasional Ilomata (IJJM)*. 2714, 51–55.